

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil pengujian hipotesis H_1 pada penelitian ini adalah secara parsial CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} 1,309 < t_{tabel} 2,04227$ dengan nilai signifikansi $0,201 > 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan jika hipotesis H_1 yang menyatakan jika *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2021 ditolak.
2. Hasil pengujian hipotesis H_2 pada penelitian ini adalah secara parsial LDR berpengaruh terhadap ROA. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} -2,452 > t_{tabel} 2,04227$ dengan nilai signifikansi $0,020 < 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_2 yang menyatakan jika *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2021 diterima.
3. Hasil pengujian hipotesis H_3 pada penelitian ini adalah secara simultan CAR dan LDR berpengaruh terhadap ROA. Hal tersebut dapat dilihat melalui hasil uji F yang menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 5,734 > F_{tabel} 3,328$ dengan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka

dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_3 yang menyatakan jika *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2021 diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diimplementasikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Perusahaan

Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA atau tingkat pengembalian aset perusahaan, maka bank BUMN perlu tetap memperhatikan kecukupan modal yang dapat dilihat melalui CAR karena semakin tinggi rasio CAR maka kebutuhan aktivitas operasional bank untuk memperoleh keuntungan akan terpenuhi. Akan tetapi, jika persentase kecukupan modal tersebut menurun mencapai kurang dari 8%, maka bank akan diberi sanksi oleh Bank Indonesia atas ketidapatuhannya. Selain itu, perusahaan perlu mempertahankan rasio LDR agar tetap berada dalam rentang 78% - 92% sehingga peluang untuk memperoleh keuntungan yang tinggi pun akan tetap ada untuk menarik minat calon investor melakukan investasi di bank BUMN.

2. Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian, investor maupun calon investor perlu mempertimbangkan terlebih dahulu keputusannya untuk melakukan investasi di bank BUMN dengan melihat faktor LDR karena rasio tersebut

dapat mempengaruhi ROA. Jika LDR sudah memenuhi kriteria Bank Indonesia, yaitu $78\% \leq \text{LDR} \leq 92\%$, maka rasio tersebut sudah baik karena bank BUMN dinilai mampu untuk membayar kembali penarikan yang dilakukan oleh deposan menggunakan dana kreditnya. Jika investor berinvestasi pada saat LDR tinggi, yaitu $> 92\%$ maka peluang mendapatkan keuntungan akan semakin kecil karena bank dinilai tidak likuid sedangkan jika $\text{LDR} > 78\%$ maka peluang mendapatkan keuntungan akan semakin besar karena bank mampu untuk menyalurkan kreditnya dengan baik sehingga keuntungan yang diperoleh pun akan semakin tinggi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen rasio perbankan lainnya yang diduga dapat mempengaruhi ROA agar didapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan beragam, seperti *Non-Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Quick Ratio (QR)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, dan lain sebagainya.